

# PENDAMPINGAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS SOFTWARE DAN BRANDING PONDOK PESANTREN

*by* Ruci Rahayu

---

**Submission date:** 02-Nov-2020 02:35PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1433662570

**File name:** 38-Article\_Text-50-1-10-20200920.pdf (620.86K)

**Word count:** 1571

**Character count:** 9461

## **PENDAMPINGAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS SOFTWARE DAN BRANDING PONDOK PESANTREN**

**Ruci Arizanda Rahayu<sup>1</sup>, Sigit Hermawan<sup>2</sup>, Sriyono<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
E-mail: [ruci\\_rahayu@umsida.ac.id](mailto:ruci_rahayu@umsida.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The partner in PKM is An-Nur Islamic Boarding School located at Jl. H. Ahmad Dahlan No. 1 RT 03 RW 01, Penatarsewu Village, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency. An-Nur Islamic Boarding School was established in 2013 at the junior high school level. In 2020, students studying at this Islamic boarding school numbered 122. Each student is charged a monthly tuition fee of Rp1,000,000 with details: 1) Rp.450,000 for food, 2) Rp50,000 for washing uniforms, 3) Rp200,000 for pesantren education, and 4) Rp. 300,000 for junior high school education. In this large financial management, An-Nur Islamic Boarding School still uses a traditional recording system. In addition to these problems, Ponpes An-Nur has not maximized the web that was created before and also does not have a social media account that is very effective for branding in the current 4.0 era. The purpose of this PKM is to assist partners in providing information systems that can help human resources for partners to work more effectively and efficiently, not only in branding activities but also in financial reporting. The PKM activity was carried out using the PALS (Participatory Action Learning System) method, which involved partners in the learning process of active participation in the science and technology implementation action program in the form of software-based financial reporting. The result of this PKM is that partners are able to analyze the uniqueness they have as a branding symbol that distinguishes them from competitors in the same line of business, and partners are able to apply software to record income and expenses made so that a quick and precise financial report is formed, which is a output of the software used.*

**Keyword:** Accounting Records; Branding; Islamic Boarding School; Software

### **ABSTRAK**

*Mitra dalam PKM ini adalah Pondok Pesantren An-Nur yang beralamat di Jl. H. Ahmad Dahlan No. 1 RT 03 RW 01, Desa Penatarsewu, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Ponpes An-Nur berdiri sejak tahun 2013 dengan jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama). Pada tahun 2020, santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren ini berjumlah 122. Setiap santri dikenakan SPP sebesar Rp1.000.000 setiap bulannya dengan rincian: 1) Rp450.000 untuk makan, 2) Rp50.000 untuk cuci seragam, 3) Rp200.000 untuk pendidikan pesantren, dan 4) Rp300.000 untuk pendidikan SMP. Dalam pengelolaan keuangan yang cukup besar ini, Ponpes An-Nur masih menggunakan sistem pencatatan tradisional (manual). Selain permasalahan tersebut, Ponpes An-Nur belum memaksimalkan web yang pernah dibuat sebelumnya serta juga belum memiliki akun medsos yang sangat efektif untuk branding di era 4.0 sekarang ini. Tujuan diadakannya PKM ini adalah untuk membantu mitra dalam menyediakan sistem informasi yang dapat membantu sumber daya manusia pada mitra supaya dapat bekerja lebih efektif dan*

*efisien, tidak hanya dalam kegiatan branding namun juga dalam hal pelaporan keuangan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode PALS (Participatory Action Learning System), yang melibatkan mitra dalam proses pembelajaran aktif partisipasi dalam program aksi penerapan IPTEKS berupa pelaporan keuangan berbasis software. Hasil dari PKM ini adalah mitra mampu menganalisis keunikan yang mereka miliki sebagai simbol branding yang membedakan antara mereka dengan pesaing di bidang usaha yang sama, serta mitra mampu mengaplikasikan software dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan sehingga terbentuklah laporan keuangan yang cepat dan tepat, yang merupakan output dari software yang digunakan.*

**Kata Kunci:** Branding; Pencatatan Akuntansi; Pondok Pesantren; Software

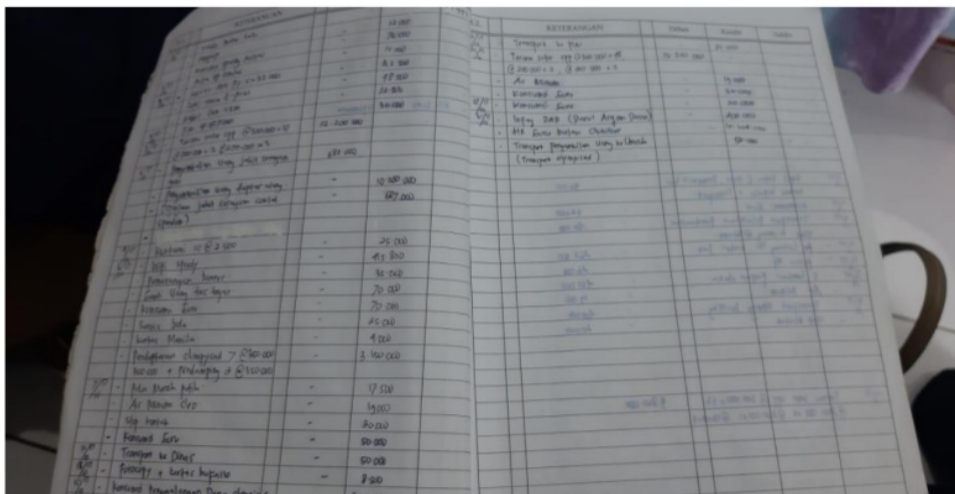
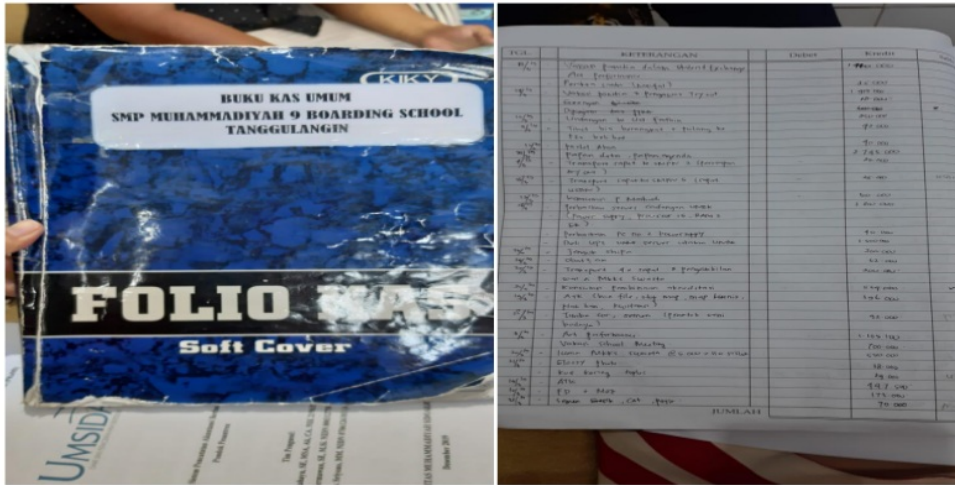
### PENDAHULUAN

Istilah revolusi industri 4.0 pasti sudah tidak asing lagi bagi Warga Negara Indonesia. Tidak hanya usaha di bidang industri saja yang terkena dampak dari revolusi industri 4.0, namun dunia perkantoran dan pendidikan pun juga terkena dampaknya. Hal ini dikarenakan adanya bantuan perangkat teknologi yang digunakan oleh instansi tersebut.

Pesantren adalah salah satu contoh usaha yang bergerak di dunia pendidikan. Mitra dalam PKaMI ini adalah Pondok Pesantren (selanjutnya akan disingkat dengan sebutan Ponpes) An-Nur yang beralamat di Jl. H. Ahmad Dahlan No. 1 RT 03 RW 01, Desa Penatarsewu, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Ponpes An-Nur yang dimiliki oleh persyarikatan Muhammadiyah berdiri sejak akhir tahun 2013 dengan jenjang sekolah SMP (Sekolah Menengah Pertama) kelas 7, 8, dan 9. Santri yang menempuh pendidikan SMP ini berjumlah 122 di tahun 2020. Setiap santri dikenakan SPP sebesar Rp1.000.000 setiap bulannya dengan rincian: 1) Rp450.000 untuk makan, 2) Rp50.000 untuk laundry seragam, 3) Rp200.000 untuk pendidikan pesantren, dan 4) Rp300.000 untuk pendidikan SMP.

Dalam pengelolaan keuangan yang cukup besar ini, Ponpes An-Nur masih menggunakan sistem manual (pencatatan tradisional). Pencatatan yang dilakukan pun sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja, belum sampai pada Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca (laporan keuangan). Berikut merupakan dokumentasi pencatatan yang dilakukan oleh Ponpes An-Nur.

#### **Gambar 1. Pencatatan Transaksi Secara Tradisional**



Kelemahan jika menggunakan sistem pencatatan akuntansi secara tradisional (manual) antara lain: (1) Biaya yang dibutuhkan sangat besar karena tentunya pondok pesantren harus menggunakan jasa seorang *accounting* untuk menyelesaikan tugas pembukuan serta jasa seorang *auditor* untuk memeriksa laporan keuangan, (2) Adanya kesulitan akses bagi pihak yang membutuhkan laporan keuangan, (3) Sulitnya pengawasan (pengendalian) arus keuangan karena pembukuan pesantren hanya dipegang oleh satu orang atau satu departemen, (4) memungkinkan munculnya pelaku kecurangan (*fraud*) dalam bentuk penyalahgunaan aset, mengubah laporan keuangan demi keuntungan pribadi, atau bisa juga dengan korupsi karena tingkat pengawasannya rendah, dan (5) Risiko kehilangan atau rusak data karena kecelakaan kecil akibat aktivitas sehari-hari akan lebih besar, contohnya seperti minuman yang tumpah di atas laporan atau data penting yang tidak sengaja lalu dibuang.

Selain pencatatan keuangan, *branding* melalui web dan media sosial pun tidak kalah pentingnya di era revolusi industri 4.0 ini. Karena tanpa hal tersebut, maka hanya orang-orang sekitar atau orang tertentu saja yang mengetahui tentang keberadaan serta keunggulan dari Ponpes An-Nur. Ponpes belum memiliki staf IT sehingga Ponpes belum dapat memaksimalkan web yang sudah pernah dibuat sebelumnya untuk *branding*. Ponpes juga belum memiliki

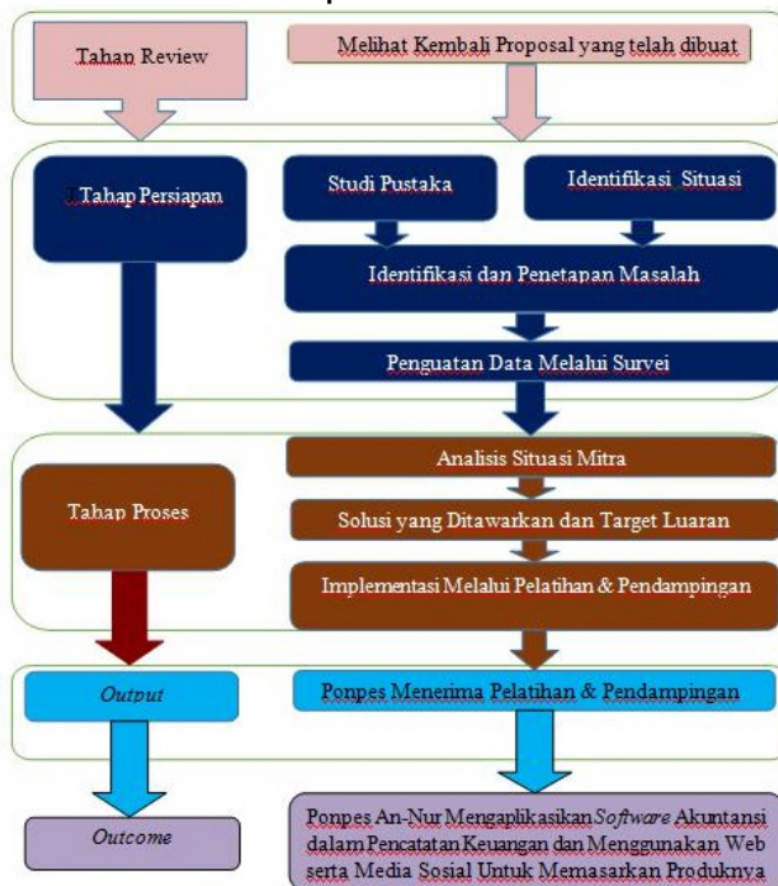


berbagai akun media sosial atau bahkan *channel Youtube* yang saat ini dapat dijadikan sebagai media marketing yang efektif.

### METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*), dimana metode ini pada dasarnya adalah pelibatan mitra dalam proses pembelajaran aktif partisipasi dalam program aksi penerapan IPTEKS berupa pelaporan keuangan, khususnya akuntansi untuk Pondok Pesantren berbasis *software* serta *mem-branding* produk unggulan dengan menggunakan strategi marketing terkini sehingga membentuk suatu system interaksi pembelajaran secara partisipatif, baik secara personal maupun komunal. Lebih detailnya, berikut tahapan yang akan dilakukan supaya dapat mencapai tujuan PKM ini.

Gambar 2. Tahapan dalam Pelaksanaan PKM



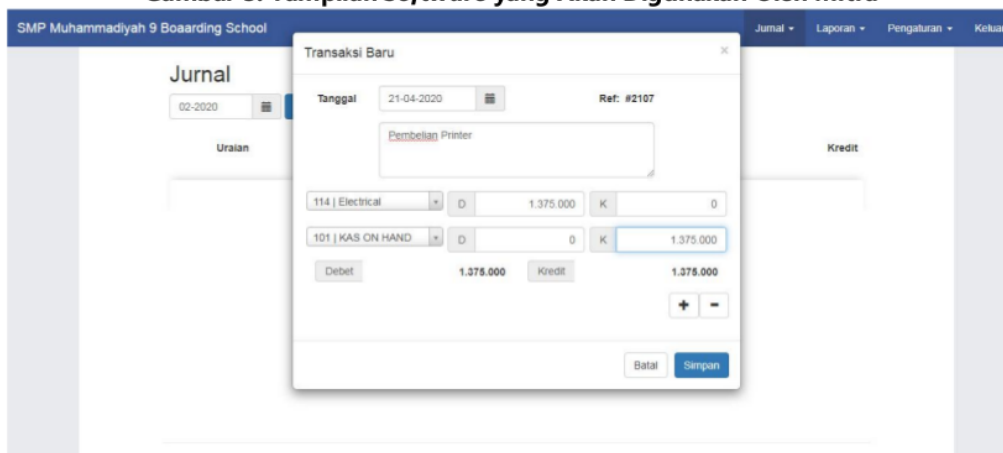
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya PKM ini, mitra lebih memahami mengenai *branding*, apa itu *branding*, bagaimana langkah-langkah *branding* yang efektif & efisien, dengan kata lain *branding* unik yang murah. Mitra lebih memilih *branding* dengan cara *mouth to mouth* dan menunjukkan bahwa alumni mereka memiliki keahlian tersendiri (beda dari SMP pada umumnya) sehingga banyak para wali murid yang menyayangkan Ponpes An-Nur ini hanya memiliki jenjang sekolah SMP saja, belum ada jenjang sekolah SMA-nya sehingga anak-anak mereka tidak bisa melanjutkan bakat-bakat yang dimiliki dan baru diketahui saat menempuh pendidikan di Ponpes An-Nur.

Hingga pada akhirnya, mitra menemukan keunikan mereka dalam membudidayakan lidah buaya yang nantinya akan diubah menjadi produk sehingga mereka dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Bukan hanya sekedar omongan saja, Ponpes An-Nur dapat membuktikannya dengan mendapatkan bantuan dari BLK (Balai Latihan Kerja) sebesar Rp500.000.000,00 untuk budidaya lidah buaya tersebut.

Selain itu, mitra sudah bisa mengoperasikan *software* akuntansi yang diperkenalkan ke mereka. Mereka memulai semua pencatatan yang awalnya manual menjadi berbasis *software* sehingga nantinya didapatkan informasi keuangan yang tepat dan cepat. Berikut contoh tampilan *software* yang akan mereka gunakan dalam pencatatan transaksi sehari-hari.

**Gambar 3. Tampilan *Software* yang Akan Digunakan Oleh Mitra**



SMP Muhammadiyah 9 Boarding School		Jumlah	Laporan	Pengaturan	Keluar
<b>SMP Muhammadiyah 9 Boarding School</b> <b>Laporan Laba Rugi</b> Periode 2-2020					
Penjualan					
Penjualan Bersih		0			
Harga Pokok Penjualan					
<b>LABA/RUGI KOTOR</b>		0			
Biaya Penjualan					
Total Biaya Penjualan		(0)			
Biaya Admin dan Umum					
Total Biaya Admin dan Umum		(0)			
		LABA/RUGI KOTOR: 0			
		LABA/RUGI BERSIH: 0			

#### 4 REFERENSI

- Biduri, Sarwenda, dkk. (2018). *PKM Pendampingan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Sekolah Berbasis Web Bagi MA Unggulan Tlasih dan SMK Nurul Huda Kepadangan demi Terciptanya Tata Kelola Manajemen Keuangan yang Transparan dan Akuntabel*.
- Hermawan, Sigit, dkk. (2014). *IBM Untuk Kelompok Usaha Batik Ikat Celup Tanggulangin Sidoarjo*.
- Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi ke-13*. Jakarta: Erlangga.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

# PENDAMPINGAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS SOFTWARE DAN BRANDING PONDOK PESANTREN

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.prosiding.adpi-indonesia.id](http://www.prosiding.adpi-indonesia.id)

Internet Source

11%

2

[es.slideshare.net](http://es.slideshare.net)

Internet Source

4%

3

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

3%

4

[e-journal.unipma.ac.id](http://e-journal.unipma.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On